

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada uraian paparan data dengan Panjang lebar, temuan penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan ini juga dimaksudkan untuk mengungkapkan fenomena yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru terkait Manajemen Disiplin Dalam Pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru memiliki tata tertib:

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru mempunyai tata tertib di setiap asrama, sekolah, hari berkunjung, kiriman, tata tertib berupa kewajiban atau larangan. Tata tertib ini merupakan peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dipatuhi serta dilaksanakan oleh santriwati.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri selalu membuat peraturan untuk santriwati agar santriwati tersebut bisa disiplin dan bisa dibina dengan baik. Peraturan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru berupa tertulis ataupun secara lisan. Peraturan tertulis misal, berupa kertas yang ditempel di dinding, secara lisan misal, diumumkan di setiap asrama tidak berupa kertas di tempel di dinding.

2. Pondok Pesantren Al Falah Puteri menentukan sanksi untuk santriwati yang melanggar peraturan maupun yang berat dan ringan. Ketika santriwati

tersebut melanggar peraturan yang berat maka dibuat perjanjian dan dipanggil orangtua dan jika melanggar yang ketiga kalinya maka dikategorikan pelanggaran yang berat atau point A yaitu diberhentikan.

Pelanggaran tersebut di bagi menjadi beberapa point untuk pelanggaran dan sanksinya, point tersebut ada point A dan point B untuk point A itu pelanggaran yang berat dan point B itu pelanggaran yang ringan. Pondok Pesantren Al Falah Puteri membikin pelanggaran untuk santriwati tersebut agar bisa menaati apa yang telah dibuat oleh pondok.

3. Manajemen Pembinaan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru yaitu :
 - a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan disiplin dan pembinaan akhlak yang mulia di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru diawali dengan cara musyawarah pimpinan dan para ustadz dan ustadzah untuk menetapkan tujuan mendisiplinkan santriwati berupa peraturan-peraturan agar santriwati dapat dibina dengan baik.

- b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian disiplin dalam pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru adalah melalui:

- 1) Yayasan Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
- 2) Mudir Ma'had.
- 3) Kepala Bidang-Bidang.
- 4) Staff Bidang.
- 5) HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah).

Jika ada pelanggaran yang ringan yaitu point B ketika diasrama maupun disekolah dan lingkungan pondok maka HPPA (Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah) yang mengatasinya terlebih dahulu. Jika santriwati tersebut melanggar peraturan yang berat semisal, membawa alat elektronik maka kepala bidang keamanan yang mengatasinya dan dipanggil orangtua.

Pada dasarnya Pondok Pesantren Al Falah Puteri mempunyai struktur yang mana kepengurusan Pesantren Al Falah Puteri adalah sebagai pengurus utama yang memiliki tugas dan tanggungjawab memimpin dan mengarahkan jalannya proses penyelenggaraan kegiatan yang kemudian dilaksanakan oleh bagian bidangnya masing-masing.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Pengarahan yang dilakukan dalam kedisiplinan dan pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* santri di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru mengarahkan santriwatinya saat kegiatan di pondok pesantren seperti :

- 1) Pengajian Rutin Malam Ahad Kitab Ta'lim Muta'lim.
- 2) Pengajian Rutin Malam Sabtu Kitab Penawar Bagi Hati.
- 3) Pembacaan Burdah Setiap Malam Jum'at.
- 4) Pembacaan Maulid Nabi SAW Setiap Malam Senin.

d. Pengawasan atau Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan kedisiplinan dan pembinaan *Al Akhlaqu Al Karimah* di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dilakukan oleh :

- 1) HPPA(Himpunan Pelajar Pesantren Al Falah).
- 2) Saat disekolah, di mushola (jika ada ustadzah maka yang mengawasinya ustadzah dan bidang kerohanian).
- 3) Ibu Asrama.

Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru dalam pengawasan ini melakukan evaluasi yang mana terbagi menjadi 3 tahap. *Pertama*, pengawasan yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai atau berlangsung. *Kedua*, pengawasan yang dilakukan saat kegiatan berlangsung. *Ketiga*, pengawasan yang dilakukan setelah kegiatan selesai.

B. Rekomendasi

1. Kepada pimpinan atau pengurus dalam mengawasi tingkah laku santri dalam kehidupan sehari-harinya lebih menekankan lagi kepada santrinya untuk berdisiplin di pondok pesantren. Sebab santriwati masih melanggar peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
2. Pembinaan di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru sudah sangat bagus dalam membina santriwatinya, tetapi perlunya lagi Pondok Pesantren lebih menekankan santriwatinya untuk menaati peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru.
3. Manajemen Pondok Pesantren Al Falah Puteri sudah sangat bagus dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan yang ada di Pondok Pesantren Al Falah Puteri Banjarbaru. Tetapi perlunya pimpinan atau pengurus lebih meningkatkan santriwatinya dalam membina akhlaknya.